

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Perusahaan perbankan merupakan Lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas guna melakukan transaksi keuangan. Di Indonesia perusahaan perbankan jika dilihat dari segi kepemilikannya dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu bank sentral, bank umum, bank campuran (Hamanggiharto, 2020). Perusahaan perbankan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu bank mini swasta yang tercantum di BUKU 2 Peraturan Bank Indonesia nomor 14/26/PBI/2012 pasal 3 yang menjelaskan bahwa bank BUKU 2 ialah bank yang memiliki modal inti 1triliun hingga 5 triliun dan melakukan aktivitas dalam rupiah atau valuta asing.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obyek penelitian yang digunakan adalah *annual report* perbankan dari tahun 2017-2021. Jumlah perusahaan perbankan yang menggunakan metode *purposive* sampling maka dari 27 perusahaan tersebut yang memenuhi syarat kriteria yaitu sebanyak 6 perusahaan perbankan. Berikut daftar perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian ini:

*Table 4.1-1 Sampel perusahaan perbankan*

No.	Kode Saham	Nama Bank
1	BABP	MNC Bank Internasional Tbk.
2	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
3	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
4	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk.
5	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
6	DNAR	Bank Oke Indoensia Tbk.

### 4.2 Deskrip Data Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi rasio *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan Biaya Operasional terhadap harga saham dari annual report perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun.

*Table 4.2-1 Rekapitulasi Data Penelitian*

KODE	TAHUN	ROA	ROE	BOPO	Harga Saham
BABP	2017	-7.47	-54.70	180.62	50
	2018	0.74	3.99	93.51	49
	2019	0.27	1.31	95.21	49

	2020	0.15	0.67	98.09	49
	2021	0.18	0.54	97.81	185
BINA	2017	0.82	0.15	90.11	994
	2018	0.50	0.94	93.06	669
	2019	0.23	0.58	96.80	859
	2020	0.51	1.59	93.80	689
	2021	0.44	1.67	92.42	3809
BGTG	2017	1.59	4.57	83.81	82
	2018	0.16	0.50	97.57	81
	2019	0.32	1.04	96.69	65
	2020	0.10	0.28	98.40	73
	2021	0.23	0.51	94.81	243
BNBA	2017	1.73	6.57	82.86	241
	2018	1.77	6.21	81.43	260
	2019	0.96	3.36	89.55	314
	2020	0.69	2.32	92.12	375
	2021	0.77	1.99	88.45	3231
BMAS	2017	1.60	5.98	83.34	370.53
	2018	1.54	5.91	87.25	355.49
	2019	1.13	4.86	87.10	355.05
	2020	1.09	5.22	87.58	426.66
	2021	0.79	6.02	89.48	1729
DNAR	2017	0.95	1.49	90.70	272.54
	2018	0.50	4.18	95.07	268.63
	2019	-0.27	-0.84	102.21	235
	2020	0.35	0.31	95.82	172
	2021	0.38	0.57	95.33	291

Statistik deskriptif menunjukkan gambaran suatu data dari nilai minimum, maximum, sum dan mean. Berikut hasil perhitungan statistic deskriptif data menggunakan software SPSS 20.

Table 4.2-2 Hasil Uji statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
ROA	30	-7.47	1.77	12.75	.4250
ROE	30	-54.70	6.57	17.79	.5930
BOPO	30	81.43	180.62	2851.00	95.0333

Harga Saham	30	49.00	3809.00	16842.90	561.4300
Valid N (listwise)	30				

Sumber; Olah data SPSS

Dari hasil olah data SPSS diatas bahwa hasil jumlah data (N) masing-masing variable sebanyak 30 data. Dari 6 perusahaan perbankan yang menjadi sampel, nilai mean *Return On Asset* perusahaan perbankan selama 5 lima tahun pengamatan yaitu sebesar 0,4250, dengan nilai minimum -7,47, nilai maximum 1,77 dan nilai sum yang merupakan penjumlahan dari seluruh nilai *Return On Asset* sebesar 12,75. Nilai mean *Return On Equity* perusahaan perbankan selama 5 lima tahun pengamatan yaitu sebesar 0,5930, dengan nilai minimum -54,70, nilai maximum sebesar 6,57 dan nilai sum sebesar 17,79. Untuk nilai mean BOPO perusahaan perbankan selama 5 lima tahun pengamatan yaitu sebesar 95,0333 dengan nilai minimum 81,43, nilai maximum 180,62 dan nilai sum merupakan penjumlahan dari seluruh nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 2851,00. Kemudian untuk variable dependennya yaitu harga saham perbankan selama 5 lima tahun pengamatan dengan hasil mean sebsar 561,4300, nilai minimum 49,00, nilai maximum 3809,00 dan nilai sum sebesar 16842,90.

### 4.3 Hasil Penelitian (Perhitungan dan Pengelolaan Data)

#### 4.3.1 Uji Asumsi Klasik

##### 4.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi , Variabel X memiliki ditribusi normal.

Table 4.3-1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	683.18468396
	Absolute	.186
Most Extreme Differences	Positive	.185
	Negative	-.186
Kolmogorov-Smirnov Z		1.021
Asymp. Sig. (2-tailed)		.248

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Olah data SPSS

Uji Normalitas data penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogrov-Simirnov*. Dari output SPSS diatas dapat dilihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) Sebesar 0,248 yang dimana dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika sig > 0,05 maka berdistribusi normal
- b) Jika sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Dari table tersebut terlihat hasil nilai *Kolmogrov-Smirnov* pada Unstandardized Residual sebesar 1,021 dan signifikasi pada 0,248. Nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

#### 4.3.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya sebuah korelasi antar variable terikat. Jika ada korelasi yang kuat, maka dapat dikatakan terjadi masalah multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

Table 4.3-2Hasil Uji Multikolieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.398	2.512
	ROE	.289	3.466
	BOPO	.328	3.046

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Olah data SPSS

Variabel independen menunjukkan bahwa VIF lebih kecil dari 10 yaitu dengan hasil ROA 2,512; ROE 3,466 dan BOPO 3,046. Serta nilai tolerance yaitu, ROA 0,398; ROE 0,289; BOPO 0,328. Dari masing-masing variable independen menunjukkan bahwa tolerance lebih besar dari 0,1 dan jika dilihat dari VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variable independen yang diindikasikan dari nilai VIF dan tolerance yang berarti analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda.

#### 4.3.1.3 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adakah korelasi variable yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu secara beruntun.

Table 4.3-3Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.631 <sup>a</sup>	.399	.329	721.52344	2.194

a. Predictors: (Constant), BOPO, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Olah data SPSS

Dari hasil uji autokorelasi di atas diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,194. Dan diketahui nilai dL atau batas bawah 1,214 dan nilai dU atau batas atas sebesar 1,650 serta nilai 4-dU adalah 2,350. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai Durbin Watson lebih kecil dari nilai 4-dU.

#### 4.3.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji ini untuk mengetahui dalam model regresi terjadi kesalahan *Variance* residual satu variabel dengan variabel lainnya. Berikut tabel hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser.

Table 4.3-4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.913	41.244		1.768	.090
	ROA	-6.420	3.302	-1.293	-1.944	.064
	ROE	.665	.907	.238	.733	.471
	BOPO	-21.689	12.501	-1.070	-1.735	.096

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Olah data SPSS

Pada model data tabel tersebut menggunakan uji Glejser yang dimana hasil ROA dengan signifikansi 0,64, ROE dengan signifikansi 0,471 dan BOPO signifikansi 0,96

yang dimana semua variable dapat dikatakan tidak terjadi uji heteroskedastisitas karena semua variable lebih dari 0,05.

### 4.3.2 Regresi Linier Berganda

Table 4.3-5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

umbe  
r:  
Olah  
data  
SPSS  
  
ersa  
maan  
:

		Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	103.182	176.209		.586	.563
ROA	1245.407	288.602	1.967	4.315	.000
ROE	-95.880	71.910	-1.163	-1.333	.194
BOPO	-423.193	103.520	-8.158	-4.088	.000

=  $\alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

$$Y = 103,182 + 1,967X_1 - 1,163X_2 - 8,158X_3$$

Keterangan:

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 103,182 berarti bahwa jika koefisien regresi variabel Return On Asset, Return On Equity dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional bernilai konstanta atau nol, maka harga saham akan meningkat sebesar 103,182.
- Koefisien regresi *Return On Asset* bernilai positif sebesar 1,967 berarti jika nilai *Return On Asset* meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan Harga saham perusahaan perbankan sebesar 1,967 satuan, dengan catatan variable *Return On Equity* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional dianggap konstan.
- Koefisien regresi *Return On Equity* bernilai negative sebesar -1,163 berarti bahwa jika *Return On Equity* meningkat 1 satuan maka akan menurunkan Harga Saham perusahaan perbankan sebesar 1,163 satuan, dengan catatan variable *Return On Asset* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional dianggap konstanta.
- Koefisien regresi Biaya Operasional Pendapatan Operasional bernilai negative sebesar -8,158 berarti jika Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) meningkat 1 satuan maka akan menurunkan harga saham perusahaan perbankan sebesar 8,158 satuan, dengan catatan variable *Return On Asset* dan *Return On Equity* dianggap konstanta.



- e. Nilai *e (Error)* sebesar 0,671 didapatkan dari angka besarnya pengaruh variabel lain di luar model regresi. Berarti bahwa pengaruh variabel lain di luar model regresi sebesar 0,671.

#### 4.3.2.1 Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya variable-variabel bebas (ROA, ROE, BOPO) terhadap variable terikat (Harga saham) secara Bersama-sama.

Table 4.3-6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8972287.601	3	2990762.534	5.745	.004 <sup>b</sup>
	Residual	13535498.060	26	520596.079		
	Total	22507785.661	29			

- a. Dependent Variable: Harga Saham  
 b. Predictors: (Constant), BOPO, ROE, ROA

Pengujian Dapat dilakukan dua cara, pertama dengan membandingkan besarnya angka F table, kedua dengan membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) hasil perhitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%).

1. Membandingkan besarnya angka F hitung dengan F table.  
 $F \text{ table} = F(k ; n-k) = (3 ; 27) = 2,96$   
 Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,004 < 0,05$  dan nilai F hitung  $5,745 > F \text{ table } 2,96$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y.
2. Membandingkan angka taraf signifikan (sig.) hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 0,05 (5%).  
 Menentukan kriteria dari uji hipotesis sebagai berikut:  
 Jika sig.penelitian  $< 0,05$ , maka H0 ditolak dan Ha diterima.  
 Jika sig.penelitian  $> 0,05$ , maka H0 diterima dan Ha ditolak.  
 Dari hasil SPSS didapatkan angka sig. sebesar  $0,004 < 0,05$ , maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya *Return On Asset, Return On Equity* dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### 4.3.2.2 Uji secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variable *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap harga saham.

Table 4.3-7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	103.182	176.209		.586	.563
	ROA	1245.407	288.602	1.967	4.315	.000
	ROE	-95.880	71.910	-1.163	-1.333	.194
	BOPO	-423.193	103.520	-8.158	-4.088	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

data SPSS

Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara, pertama dengan membandingkan besarnya angka t-hitung dengan t-tabel, kedua dengan membandingkan angka taraf signifikansi (sign.) hasil penghitungan dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%.

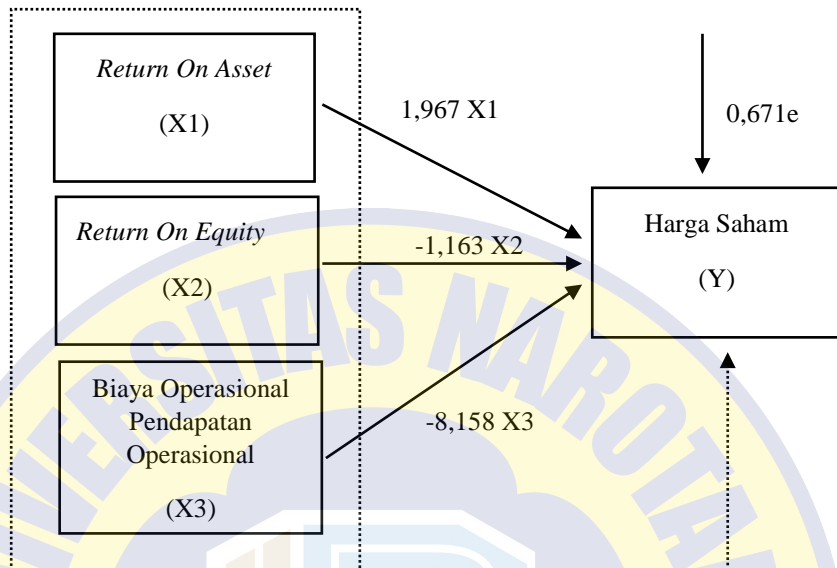
$$t \text{ table} = t (\alpha / 2 ; n-k-1) = t (0,05/2 ; 30-3-1) = (0,025 ; 26) = 2,056$$

1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham (H1)  
Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4,315 > t \text{ tabel } 2,056$ , yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan pada variable *Return On Asset* terhadap harga saham, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Besarnya pengaruh variable *Return On Asset* sebesar 1,967 yang ditunjukkan oleh besarnya nilai  $\beta$  dari penelitian, berarti apabila variable *Return On Asset* naik satu satuan, maka harga saham naik 1,967.
2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham (H2)  
Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,194 > 0,05$  dan t hitung  $-1,333 < t \text{ table } 2,056$  yang berarti terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan signifikan pada variable *Return On Equity* terhadap harga saham. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Besarnya pengaruh variable *Return On Equity* terhadap harga saham sebesar -1,163 yang di tunjukkan oleh besarnya nilai  $\beta$  dari penelitian dianggap apabila variable *Return On Equity* naik satu satuan, maka harga saham turun 1,163.
3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap harga saham (H3)  
Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t hitung  $-4,088 > t \text{ table } 2,056$ , Yang berarti terdapat pengaruh

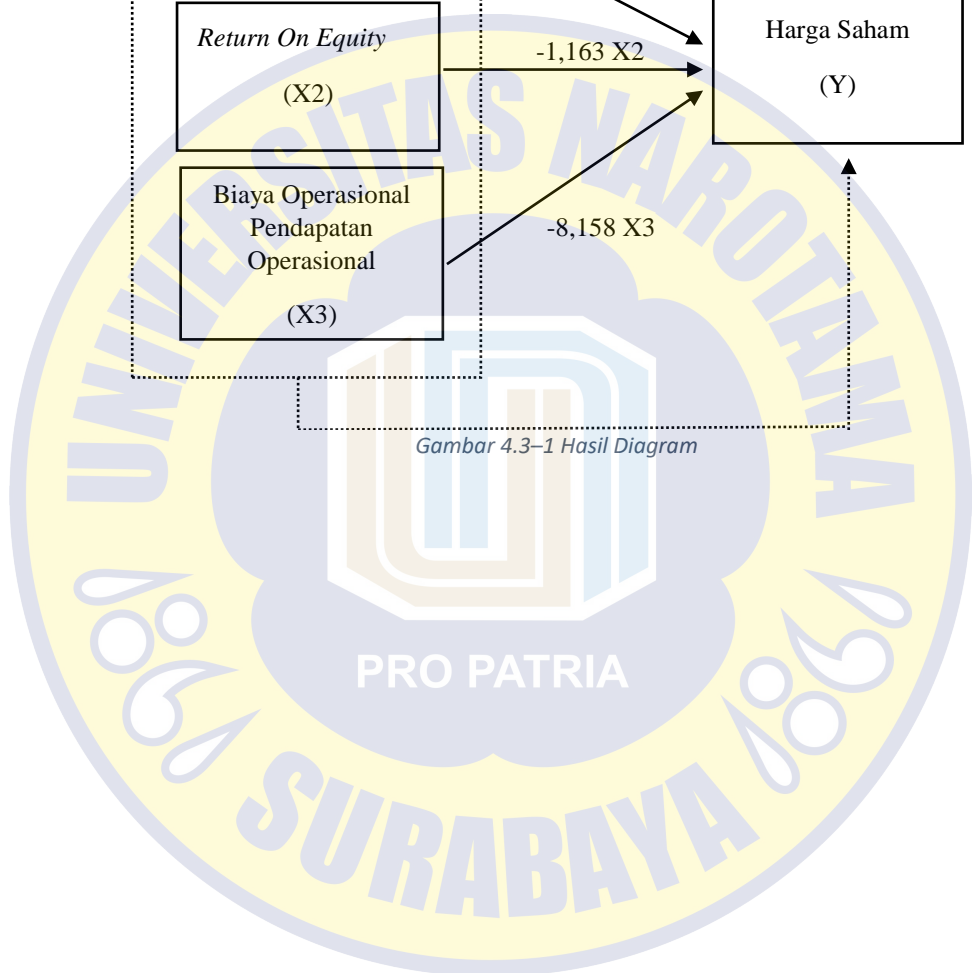


negatif yang signifikan pada variable Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap harga saham. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Besarnya pengaruh variabel BOPO sebesar -8,158 yang ditunjukkan oleh besarnya nilai  $\beta$  dari penelitian. Berarti apabila variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional naik satu satuan , maka harga saham turun 8,158.





Gambar 4.3-1 Hasil Diagram



### 4.3.2.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi ini digunakan untuk menentukan menghubungkan seberapa besar perubahan variabel independent pada variabel dependen.

Table 4.3-8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 <sup>a</sup>	.399	.329	721.52344

a. Predictors: (Constant), BOPO, ROE, ROA

Sumber: Olah data SPSS

Dari olah data SPSS diatas, dapat diketahui besarnya angka Adjusted  $R^2$  adalah 0,329. Angka tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi maupun menjelaskan variasi dari variabel terikat. Dari hasil tersebut perubahan pada 32,9% perubahan yang terjadi pada variabel dependen mampu menjelaskan 32,9% dari variabel independent. Sedangkan sisanya 67,1% dipengaruhi oleh faktor lain atau dengan kata lain variabelitas *Return On Asset*, *Return On Equity* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional sebesar 32,9% dan sisanya 67,1% disebabkan oleh variable lain di luar model ini.

## 4.4 Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.4.1 Pengaruh *Retrun On Asset* terhadap harga saham

Hasil olah data menggunakan SPSS diperoleh nilai t-hitung *Retrun On Asset* sebesar 4,315 dengan Sig. sebesar 0,000. Nilai t-hitung sebesar 4,315 > t-tabel sebesar 2,056 berarti *Retrun On Asset* secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05 berarti *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga H1 yang menyatakan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham diterima. Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Asset* satu satuan, maka akan meningkatkan harga saham perusahaan perbankan sebesar 1,967.

Teori menyatakan bahwa semakin tinggi *Return On Asset* berarti semakin tinggi juga harga saham perusahaan (Dr.Harmono, S.E., 2020). *Retrun On Asset* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari total aset. Sehingga perusahaan bank mini swasta ini sudah efisien dalam menggunkan aktivitya untuk menghasilkan keuntungan. Dari hasil penelitian ini mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan bank mini swasta karena, sudah berhasil untuk menghasilkan laba yang tinggi yang berdampak pada dividen yang akan diterima oleh investor. Oleh karena itu semakin banyak yang tertarik akan berdampak pada harga saham yang naik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis H1 yang diamana *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini mendukung hasil

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dainsyah, 2018), (Acep Edision Eddy Winarso, 2019), (Dian Widianingsih, 2021).

#### **4.4.2 Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham**

Hasil data menggunakan SPSS diperoleh nilai t-hitung *Return On Equity* sebesar -3,878 dengan nilai Sig. sebesar 0,194. Nilai t-hitung sebesar  $-1,333 < t\text{-tabel } 2,056$  berarti *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Nilai Sig. sebesar  $0,194 > 0,05$ , berarti *Return On Equity* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Equity* satu satuan, maka akan menurunkan harga saham perusahaan perbankan sebesar 1,163.

Teori menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *Return On Equity* maka semakin tinggi jumlah laba yang dihasilkan sehingga harga saham perusahaan perbankan akan naik (Kasmir, 2020). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis H2 karena *Return On Equity* dengan hasil negatif. Penyebab hasil *Return On Equity* (ROE) negatif ialah yang dimana variabel *Return On Equity* pada perusahaan bank mini swasta ini tidak mampu menghasilkan keuntungannya dengan modal sendiri yang dapat menguntungkan para pemegang saham dan dengan adanya ROE tersebut meurun yang menyebabkan tidak berpengaruh pada harga saham pada perusahaan bank mini swasta yaitu, pada bank dengan kode saham DNAR dan BABP mengalami fluktuasi pergerakan saham yang tinggi sehingga ROE negative, sehingga dinilai terlalu beresiko untuk investor, jadi dari sisi fundamental perusahaan dengan ROE negative kurang sehat, sehingga pada tahun 2017-2021 membukukan kerugian

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya (Fatma E. R., 2020) (Zamzami & Hasanuh, 2021) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Siagian, 2020) bahwa hasil penelitian menyatakan *Return On Equity* berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham.

#### **4.4.3 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap harga saham**

Hasil olah data menggunakan SPSS diperoleh nilai t-hitung Biaya Operasional Pendapatan Operasional sebesar -4,088 dengan Sig. sebesar 0,000. Nilai t-hitung sebesar  $-4,088 > t\text{-tabel sebesar } 2,056$  berarti Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negative terhadap harga saham. Nilai Sign. Sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga H3 yang menyatakan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham diterima. Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa setiap kenaikan Biaya Operasional Pendapatan Operasional satu satuan, maka akan menurunkan harga saham perusahaan perbankan sebesar 1,163.

Teori menyatakan bahwa semakin rendah Biaya Operasional Pendapatan Operasional maka semakin bagus dalam mengolah perusahaan (Rivai, 2013). Hasil

penelitian ini sejalan dengan hipotesis H3 yang dimana Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negative terhadap harga saham bank mini yang dimana bank mini swasta ini sudah mengarah ke digitalisasi sehingga bank mini swasta mulai mengurangi biaya pencadangan oleh karena itu biaya Operasional turun.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Diansyah, 2018). Dan sejalan dengan penelitian sebelumnya (Dian Widianingsih R. R., 2021) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perbankan.

#### **4.4.4 Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Biaya Operasional**

##### **Pendapatan Operasional terhadap harga saham**

Hasil data menggunakan SPSS 20 diperoleh nilai F hitung sebesar  $5,088 > F$  table 2,96 sedangkan Signifikansi nya adalah sebesar  $0,007 < 0,05$  sehingga dapat diketahui bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity* dan Biaya Operasional berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

